

## PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU-GURU BAHASA INGGRIS SMA KABUPATEN JAYAPURA

Budi Rahayu<sup>1</sup> dan Ruth N Nancy Wompere<sup>2</sup>

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Cenderawasih, Jayapura*

### ABSTRACT

#### Alamat korespondensi:

<sup>1,2</sup> Jurusan PBS FKIP, Kampus  
UNCEN Abepura, Jl.Raya  
Sentani Abepura, Jayapura  
Papua. 99358. Email:  
buray\_u@yahoo.com

Professionalism in teaching has become the target of teachers in Indonesia to be achieved. For this reason, this community service program has been conducted. The purpose of this activity is to improve professionalism of Senior High School English teachers in the regency of Jayapura, especially in mastering text types. The method used was interviews and group discussion. This activity has resulted in the improvement of the teachers' more understanding on text types so they can have enough knowledge to teach their students confidently. This program has also revealed some problems the schools have.

Manuskrip:

Diterima: 6 Pebruari 2019

Disetujui: 26 September 2019

**Keywords:** *English teachers, Professionalism, Text Types.*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang semakin maju, guru memegang peranan penting dalam proses untuk mencapai kualitas yang baik. Sebagai seorang pendidik profesional, guru memiliki peranan untuk mendidik, mengajar, membimbing dan memberikan nilai. Di lain pihak, dunia terus berkembang. Perkembangan dunia pendidikan diikuti oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Konsekuensinya adalah seorang guru harus selalu meningkatkan kompetensinya baik kompetensi pedagogik, sosial maupun kompetensi profesionalnya. Untuk mengetahui tingkatan kemampuan guru secara pedagogis maupun profesional pemerintah memberlakukan ujian melalui UKG (ujian kompetensi guru)

UKG (Ujian Kompetensi Guru) sendiri memiliki kedudukan sebagai sarana kualifikasi guru sebagai tenaga profesional. Berdasarkan undang-undang No 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen, definisi profesional sendiri adalah sebuah pekerjaan ataupun kegiatan yang dilakukan seseorang serta menjadi sumber penghasilan kehidupannya yang memerlukan keahlian, kemahiran serta kecakapan untuk memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. ([http://www.bhataramedia.com/12601/tujuan-dan-standar-](http://www.bhataramedia.com/12601/tujuan-dan-standar-kelulusan-ukg-ujian-kompetensi-guru-tahun-2017/2017/07/17/)

[kelulusan-ukg-ujian-kompetensi-guru-tahun-2017/2017/07/17/](http://www.bhataramedia.com/12601/tujuan-dan-standar-kelulusan-ukg-ujian-kompetensi-guru-tahun-2017/2017/07/17/))

Seorang guru dinyatakan berkompoten apabila menguasai profesinya baik diranah pedagogik maupun profesionalnya. Jadi seorang guru Bahasa Inggris akan dikatakan berkompoten apabila menguasai keterampilan pedagogik maupun keterampilan Bahasa Inggrisnya dalam rangka mengajar. Penguasaan keterampilan dan pengetahuan pedagogik meliputi pengetahuan tentang karakteristik siswa, teori belajar, kurikulum, desain pembelajaran, media pembelajaran, perencanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, refleksi pembelajaran dan penelitian tindakan kelas. Sedangkan kompetensi profesionalnya meliputi keterampilan dan pengetahuan kebahasaan yang meliputi listening, speaking, reading, writing. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017).

Dengan merujuk pada situasi terkini seperti yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, kesimpulannya adalah bahwa profesionalisme guru merupakan hal yang harus selalu ditingkatkan oleh semua guru untuk menjadi guru yang profesional dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu perlu selalu diadakan usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru tersebut.

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengajar pelajaran Bahasa Inggris sehingga para guru menjadi lebih berkompeten. Dengan demikian mereka diharapkan akan dapat mengajar dengan lebih percaya diri dan lebih baik. Pada gilirannya siswa akan lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris dan pada akhirnya mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Program pengabdian pada masyarakat ini ditujukan kepada guru-guru bahasa Inggris SMA kabupaten Jayapura. Guru-guru inilah yang memiliki akses untuk memajukan pendidikan pada umumnya dan menularkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada para siswa. Lebih jauh lagi, program pengabdian pada masyarakat ini melibatkan 3 institusi, yaitu Uncen, sekolah-sekolah SMA di kabupaten Jayapura, dan MGMP Bahasa Inggris SMA Kabupaten Jayapura. Terlaksananya pengabdian ini akan menambah nilai akreditasi bagi Uncen. Bagi sekolah-sekolah, program ini menjadi bantuan bagi mereka untuk meningkatkan kualitas pengajarannya. Karena meningkatkan kualitas pengajaran adalah salah satu tugas yang harus dilakukan oleh sekolah. Bagi MGMP, pengabdian ini menjadi bagian dari agenda mereka dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.

Kompetensi guru meliputi segala hal yang berhubungan dengan keterampilan mengajar baik secara pedagogik maupun profesional. Keterampilan dan pengetahuan pedagogik dapat mencakup pemahaman terhadap karakteristik siswa, Teori-teori belajar, kurikulum, desain pembelajaran, media pembelajaran, perencanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi serta refleksi pembelajaran dalam bentuk PTK (Penelitian tindakan kelas).

Pengetahuan tentang karakteristik siswa mencakup pemahaman tentang tahap-tahap perkembangan siswa sehingga dapat menyediakan materi pelajaran dan metode penyampaian yang cocok dengan karakteristik siswa sesuai dengan tahap perkembangannya. Karakteristik siswa dapat berhubungan dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budayanya (Sadjidan, 2016)

Pengetahuan tentang teori-teori belajar bertujuan agar guru mampu memilih sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan karakteristik siswa. Teori-teori belajar tersebut misalnya teori belajar Behavioristik, teori belajar Vygotsky, teori belajar

Van Hiele, teori belajar Ausubel, Teori belajar Bruner, dan lain-lain.

Pengetahuan tentang kurikulum bertujuan untuk membangun wawasan tentang rasional dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dengan tepat dan jelas. Misalnya jika berhubungan dengan kurikulum 13 guru harus memahami tentang SKL (Standard kompetensi Lulusan), KI (Kompetensi Inti), dan KD (Kompetensi Dasar). Guru juga diharapkan dapat menganalisis hubungan antara SKL, KI dan KD, serta indikatornya. (Sunrdi & Sujadi, 2017)

Pengetahuan tentang desain pembelajaran bertujuan untuk memahami berbagai desain pembelajaran seperti pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, pembelajaran problem based learning, pembelajaran project-based learning, inquiry atau discovery learning, dan penerapannya. (Sunardi & Sujadi, 2017)

Pengetahuan tentang media pembelajaran bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang perbedaan antara media pembelajaran dan media pada umumnya serta macam-macam media pembelajaran. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa (Sunardi & Sujadi, 2017)

Pengetahuan tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bertujuan agar guru dapat memahami tentang landasan hukum penyusunan RPP, pengertian RPP, prinsip-prinsip penyusunan RPP, komponen dan sistematika RPP, dan lain-lain. Dengan pengetahuan yang cukup tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini, guru diharapkan dapat dengan terampil melaksanakan tugasnya.

Pengetahuan tentang penilaian dan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memberikan bekal kepada guru dalam melakukan penilaian, pengukuran dan evaluasi dalam pembelajaran, mengetahui tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip penilaian dalam proses pembelajaran serta dapat mengidentifikasi jenis-jenis instrument dan teknik penilaian, proses dan hasilnya.

Refleksi pembelajaran bertujuan untuk membekali guru dalam hal pemahaman dan keterampilan dasar mengenai konsep kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan, pemahaman tentang pengertian, karakteristik, dan prinsip-prinsip PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Pengetahuan dan keterampilan kedua yang harus dikuasai oleh guru adalah penge-

tauhannya dan keterampilan profesional. Keterampilan profesional yang harus dikuasai guru meliputi pengetahuan tentang perbedaan antara teks dan non teks, Modality, Logical connector, Functional texts seperti Notice, Announcement, Advertisement, News items, serta pengetahuan tentang text types seperti Hortatory exposition, Narrative, Description, Discussion dan lain-lain. Selain itu guru juga dituntut untuk bisa memahami dan terampil dalam critical reading dan critical writing.

Pengetahuan tentang perbedaan antara teks dan non teks (Halliday, 1994) perlu dipahami oleh guru Bahasa Inggris karena mereka perlu mengajarkan keterampilan berbahasa Inggris kepada murid-muridnya dengan benar dan sistematis. Pengetahuan tentang teks dan non teks ini menyangkut kohesi, koherensi (Trappes-Lomax, 2006) dan pemakaian kata-kata hubung untuk menciptakan teks yang bermakna.

Pengetahuan tentang Modality (Halliday, 1994) perlu dikuasai oleh guru karena Modality memegang peranan yang penting dalam berkomunikasi interpersonal. Misalnya penggunaan unsur Modality dapat mempengaruhi fungsi komunikasi tersebut menjadi lebih sopan atau tidak sopan, menjadi lebih formal atau tidak formal, menjadi lebih akrab atau tidak akrab, dan lain-lain.

Pengetahuan tentang Logical connector (Halliday, 1994) mempunyai peranan yang penting terhadap kemampuan guru dalam membuat teks yang logis, kohesif dan koheren. Dengan penguasaan alat-alat penghubung yang baik, maka guru akan dapat mengajarkan murid-muridnya dengan keterampilan berbahasa yang baik, benar dan lancar.

Pengetahuan tentang functional text bertujuan agar guru-guru dapat memahami fungsi-fungsi khusus berbagai teks seperti Advertisement, News, announcement, Notice dan lain-lain. Dengan pengetahuan ini guru diharapkan mempunyai pengetahuan yang cukup bagaimana mengajarkan siswa mereka keterampilan bahasa Inggris melalui berbagai macam fungsi teks.

Pengetahuan dan keterampilan profesional berikutnya yang harus dikuasai oleh guru adalah text types. Pengetahuan tentang text types ini penting karena dengan pengetahuan ini seorang guru mampu mengajarkan murid-muridnya dengan berbagai macam ragam teks. Misalnya teks Discussion, Hortatory exposition, Description Narrative dan lain-lain. Discussion mempunyai ciri-ciri khusus misalnya strukturnya terdiri dari

pengungkapan topik yang menjadi kontroversi, kemudian diikuti oleh pengungkapan pendapat suatu kelompok yang setuju kemudian diikuti oleh pengungkapan pendapat yang tidak setuju dengan ide, dan diakhiri dengan pendapat pribadi yang menyatakan setuju, atau tidak setuju, atau mempunyai pendapat lain. Sebaliknya, teks Description dan teks lainpun mempunyai struktur teks yang berbeda-beda

Kesimpulannya adalah, seorang guru harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya agar menjadi guru yang profesional, yaitu guru yang dapat mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada murid-muridnya dengan benar, mudah dan bermanfaat.

## METODE PELAKSANAAN

Peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya dengan workshop internal di organisasi MGMP, belajar mandiri, penataran guru, dan lain-lain. Dalam pengabdian ini, pelatihan singkat direncanakan sebagai alternatif pemecahan masalah. Kelebihan pelatihan singkat ini adalah karena pertama, para guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengikuti program yang lebih lama karena mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk hadir di sekolah dan mengajar setiap hari. Dalam pelatihan ini ada beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk dilakukan. Pertama adalah pre-test, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang text types telah dikuasai oleh para guru. Kedua adalah pemaparan, bertujuan untuk mentransfer ilmu text types kepada para guru. Ketiga adalah latihan, bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada para guru dalam membuat berbagai tipe text. Yang terakhir adalah post test, bertujuan untuk mengetahui tingkat daya serap para guru pada materi.

Namun metode yang telah direncanakan tersebut tidak dapat dilakukan karena kendala mengumpulkan para guru yang tidak mudah. Akhirnya pengabdian ini dilakukan dengan jalan mengunjungi guru-guru ke sekolah-sekolah mereka. Dengan demikian pemaparan klasikal tidak dapat dilakukan. Sebagai pengganti pemaparan klasikal, curah pendapat dilakukan dalam kelompok yang kecil.

Materi pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah text types. Text types

merupakan materi yang diajarkan baik di SMP maupun di SMA/ SMK. Text types tersebut meliputi: Descriptive text, Procedure/ Manulas text, Recount text, Report text, Explanation text, Analytic exposition text, Hortatory exposition text, Narrative text, Discussion text, dan Review. Berikut adalah contoh dari salah satu text types tersebut, yaitu description.

### **Borobudur Temple**

*Borobudur is a Buddhist temple. It was built in the ninth century under Sailendra dynasty of ancient Mataram kingdom. Borobudur is located in Magelang, Central Java, Indonesia.*

*Borobudur is well-known all over the world. Its construction is influenced by the Gupta architecture of India. The temple is constructed on a hill 46 meter high and consists of eight steps like stone terrace. The first five terraces are square and surrounded by walls adorned with Buddhist sculpture in bas-relief. The upper three are circular. Each of them is with a circle of bell shape-stupa. The entire upper structure is crowned by a large stupa at the center of the top circle. The way to the summit extends through some 4.8 km of passage and stairways.*

*The design of Borobudur symbolizes the conception of universe in Buddhist cosmology. It is believed that the universe is divided into three spiritual spheres, kamadhatu, rupadhatu, and arupadhatu. The first sphere, kamadhatu, represents respectively the sphere of desires where we are bound to our desires; the second sphere, rupadhatu, represents forms where we abandon our desires but are still bound to name and form; and the last sphere, arupadhatu, represents formlessness where there is no longer either name or form. Borobudur temple which is rededicated as an Indonesian monument in 1983 is a valuable treasure for Indonesian people. With its magnificent size and architecture, no wonder that Borobudur Temple includes 7 wonders of the world.*

Text description di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Purpose:** To describe the characteristic features of a person, an object, an image or a place.

#### **Generic srtructure:**

- Identification: (contains about the introduction of a person, place, animal or object will be described.)

- Description: contains a description of something such as animal, things, place or person by describing its features, forms, colors, or anything related to what the writer describe.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian ini telah menghasilkan beberapa pemahaman dan mengungkap beberapa masalah yang dihadapi oleh guru-guru:

### 1. Pemahaman guru terhadap text types

Dalam dengar pendapat dengan para guru, masalah yang mereka hadapi sehubungan dengan text types adalah bahwa mereka pada umumnya memahami text types dengan baik, tetapi hanya sebatas text types yang ada dalam materi ajar. Sedangkan text types yang tidak terdapat dalam silabus, mereka tidak memahaminya karena memang tidak mereka pelajari. Text types yang ada dalam silabus dan mereka pahami dengan baik adalah deskriptif, narrative, report, dan recount. Sedangkan text types yang kurang dipahami oleh guru-guru adalah discussion, analytic exposition, dan hortatory exposition.

Untuk mengatasi masalah ini, sebaiknya guru-guru bahasa Inggris di roling, yaitu suatu saat mereka mengajar di kelas 1, kemudian dipindah ke kelas 2, dan pada suatu saat dipindah untuk mengajar kelas 3. Dengan demikian para guru mempunyai kesempatan untuk mengajar di berbagai tingkatan dan mempersiapkan materi yang berbeda sehingga mereka dapat menguasai seluruh materi kelas satu hingga kelas 3.

Untuk memperluas wawasan guru, dalam program pengabdian ini guru-guru telah diberi tambahan pengetahuan tentang text types yang belum mereka pahami dengan baik, yang meliputi fungsi, struktur dan unsur kebahasaan dari masing-masing text type. Dengan bertambahnya pengetahuan tentang text type ini, guru-guru diharapkan akan dapat menularkan ilmunya kepada murid-murid mereka, baik jika ini menjadi tuntutan silabus maupun tidak.

### 2. Keberadaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah sebuah organisasi guru-guru mata pelajaran yang mempunyai fungsi sebagai wadah para guru mata pelajaran untuk membicarakan

masalah-masalah yang mereka hadapi di sekolah. Misalnya membicarakan masalah kelangkaan materi ajar, masalah kurikulum baru, dan sebagainya. Dalam wadah ini, para guru bisa saling tukar informasi sekaligus saling membantu.



Foto 1: Bersama guru dan murid SMAN I Sentani

MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Jayapura diketuai oleh seorang guru dari SMA Negeri 1 Sentani. Dalam wawancara dengan ketua MGMP ini, terungkap bahwa MGMP Bahasa Inggris kabupaten Jayapura sudah tidak melakukan kegiatan yang cukup lama. Para guru terlihat tidak antusias jika harus melakukan kegiatan. Hal ini disinyalir disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah masalah tunjangan daerah yang sudah tidak lagi diberikan kepada para guru. Pemberian tunjangan daerah kepada guru terhambat oleh perubahan status SMA/SMK yang semula ditangani oleh kabupaten dan sekarang ditangani oleh propinsi. Perpindahan pengelolaan guru SMA/SMK dari kabupaten ke propinsi menimbulkan banyak masalah, diantaranya adalah terhambatnya pemberian tunjangan daerah kepada para guru SMA/ SMK yang sampai saat ini belum dapat teratasi. Untuk memecahkan masalah ini perlu koordinasi antara kepala sekolah dan dinas Pendidikan Propinsi Papua.

Faktor kedua yang mungkin menyebabkan MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Jayapura tidak berjalan sebagaimana mestinya adalah kemauan para kepala sekolah yang tergabung dalam MKKS (Musyawarah Kepala Kepala Sekolah). Seharusnya para kepala sekolah mengalokasikan satu hari untuk kegiatan MGMP. Namun kenyataannya kepala sekolah tidak memberikan izin kepada para guru untuk melaksanakan kegiatan MGMP. Untuk itu perlu adanya niat baik bersama antara kepala sekolah sehingga para

guru bisa mengalokasikan salah satu harinya dalam setiap minggu/bulan untuk kegiatan MGMP.



Foto 2: Salah satu diskusi kelompok dengan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kabupaten Jayapura.

### 3. Pengaruh siswa terhadap kinerja guru

Sekolah-sekolah negeri di kabupaten Jayapura secara umum diwajibkan menerima siswa yang berasal dari penduduk di sekitarnya tanpa melalui saringan/tes. Para siswa ini datang dengan latar belakang pengetahuan yang kurang memadai, sehingga ketika mereka di SMA mereka kurang bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Sebaliknya, siswa lebih senang bermain ketika sedang terjadi proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Dengan kondisi ini, para guru menjadi tidak bersemangat untuk mengajar. Para guru mengajar hanya karena tuntutan tugas yang harus mereka selesaikan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, perlu adanya sebuah studi yang dapat membantu guru untuk menerapkan metode pengajaran yang cocok bagi anak-anak yang kurang mempunyai motivasi belajar tersebut.

### 4. Tanggung jawab orang tua yang kurang.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar seperti yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat juga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran orang tua untuk ikut mendidik anak-anaknya. Banyak orang tua murid yang menunjukkan sikap tidak bersahabat jika guru melakukan suatu hal terhadap murid yang kurang disiplin. Hal ini juga menyebabkan kurang semangatnya guru dalam mengajar.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya kesadaran orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Hal ini dapat dilakukan oleh pihak

sekolah dalam pertemuan dengan orang tua. Misalnya dalam acara penerimaan rapot, atau dalam acara-acara lain yang bersifat kekeluargaan.

Penyadaran orang tua terhadap tanggung jawab pendidikan dapat juga dilakukan oleh pihak lain seperti oleh dosen dalam program pengabdian kepada masyarakat, oleh dinas pendidikan, atau oleh pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan pendidikan.

#### 5. Tindak Lanjut.

Agar masalah-masalah yang disebutkan di atas dapat teratasi, maka perlu diadakan tindak lanjut yang bermanfaat bagi pengembangan guru pada khususnya dan pengembangan sekolah pada umumnya. Tindak lanjut tersebut dapat berupa sebuah penelitian yang untuk mencari solusi bagaimana mengajar anak-anak yang kurang motivasi belajarnya. Penelitian ini bisa dilakukan dari sisi siswa, sisi guru, maupun sisi media pembelajaran.

### KESIMPULAN

Peserta didik memiliki bermacam-macam karakteristik. Peserta didik pada tingkat SD memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik siswa pada tingkat SMA. Karakteristik siswa tersebut berpengaruh terhadap performa guru dalam mengajar. Oleh karena itu usaha-usaha untuk meningkatkan performa guru harus selalu dilakukan sehingga guru menjadi lebih profesional.

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru-guru Bahasa Inggris di Kabupaten Sentani. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa para guru Bahasa Inggris di Kabupaten Jayapura memiliki kendala dalam melakukan profesi mereka. Kendala tersebut meliputi pengelolaan guru yang tidak jelas, misalnya tidak jelasnya tunjangan daerah mereka. Kendala kedua adalah kondisi dan latar belakang siswa yang kurang memenuhi syarat untuk menjadi siswa lanjutan atas. Kendala ketiga adalah kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak sangat kurang.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut perlu diadakan tindakan lanjutan misalnya penelitian tentang metode pengajaran yang cocok untuk siswa yang kurang motivasi belajarnya. Tindak lanjut lain yang perlu dilakukan adalah

penyuluhan terhadap para orang tua terhadap tanggung jawab pendidikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk menutup laporan pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan pengabdian ini, terutama kepada kepala-kepala sekolah SMA di Kabupaten Jayapura, ketua MGMP Kabupaten Jayapura, dan LPPM Universitas Cenderawasih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Husein, R dan Pulungan, A.H. 2017. *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/paket keahlian Bahasa Inggris*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sunardi dan Sujadi, I. 2017. *Sumber Belajar Peserta Program PLPG*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Trappes-Lomax, H. 2006. Discourse Analysis. In Alan Davies and Catherine Elder (ed.), *The Handbook of Applied Linguistics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Halliday, M A K. 1994. *An Introduction to Functional Grammar* (2<sup>nd</sup> ed). London: Arnold.